

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum merupakan suatu acuan dalam melaksanakan suatu proses pembelajaran. Kurikulum juga terus berkembang seiring perkembangan zaman dan perubahan kebutuhan masyarakat akan pendidikan. Dalam praktiknya, kurikulum di Indonesia saat ini telah berganti dari Kurikulum 2013 Revisi menjadi Kurikulum Merdeka. Kurikulum ini menjadi jalan keluar dari ketertinggalan pendidikan Indonesia pasca pandemi. Cara belajar dan ekosistem pendidikan disusun sesuai dengan kebutuhan masing-masing peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Konsep tersebut yang menjadikan kurikulum ini disebut dengan Kurikulum Merdeka.

Dalam Kurikulum Merdeka, dijelaskan mengenai Fase dan Capaian Pembelajaran yang harus dicapai oleh peserta didik khususnya materi puisi. Tertuang dalam Fase E serta Elemen Membaca dan Memirsa pada kalimat capaian pembelajaran, “Peserta didik mampu mengevaluasi informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari berbagai jenis teks, misalnya deskripsi, laporan, narasi, rekon, eksplanasi, eksposisi dan diskusi, dari teks visual dan audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat.” Dari kalimat capaian pembelajaran tersebut, guru akan menyusun tujuan pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran untuk akhirnya dimuat dalam modul ajar. Langkah-langkah

tersebut haruslah ditempuh supaya proses pembelajaran menggunakan Kurikulum Merdeka dapat tercapai dengan maksimal.

Puisi adalah karya sastra yang sangat tidak asing di pikiran kita. Dewasa ini, puisi juga sudah banyak terdapat di dalam karya seni, seperti lagu. Lagu yang terdiri dari unsur notasi dan lirik lagu dan lirik lagu juga termasuk ke dalam puisi. Maka kita sebagai pendengar pun bisa belajar puisi dari lirik lagu. Puisi sudah diajarkan bahkan saat masih di bangku sekolah dasar dengan berbagai metode dan bahan ajar yang digunakan oleh guru.

Saat proses pembelajaran, seorang guru harus cukup selektif dalam memilih bahan ajar yang digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran. Bahan ajar yang dipilih juga harus memenuhi aspek dalam capaian pembelajaran yang akan dibahas. Bahan ajar juga dituntut untuk dapat memotivasi siswa dalam belajar, memberikan stimulasi kepada siswa untuk menguasai materi yang sedang dipelajari. Hal penting mengenai bahan ajar tersebut juga harus diperhatikan saat memilih bahan ajar untuk menyampaikan materi puisi di SMA kelas X.

Berkaitan dengan bahan ajar yang digunakan guru dalam mengajarkan materi puisi, penulis melakukan wawancara kepada guru di beberapa sekolah sekaitan dengan bahan ajar yang mereka gunakan dalam mengajarkan materi unsur pembangun puisi. Pertama Bapak Herdi, guru Bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 3 Tasikmalaya, yang penulis wawancarai pada tanggal 19 Mei 2022, menjelaskan bahwa beliau menggunakan puisi yang ada di buku ajar, majalah dan koran untuk

menyampaikan materi unsur pembangun puisi. Kedua Ibu Nabilah, guru Bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 2 Tasikmalaya, yang penulis wawancarai pada tanggal 2 Juni 2022, juga menyampaikan pengalamannya menggunakan bahan ajar dalam penyampaian materi. Beliau biasa menggunakan puisi dari buku ajar dan internet. Ketiga Bapak Miftah, guru Bahasa Indonesia kelas X SMK Negeri 2 Tasikmalaya, yang penulis wawancarai pada tanggal 21 Juni 2022, biasa menggunakan puisi dari internet sebagai bahan ajar dalam penyampaian materi unsur pembangun puisi.

Dari hasil wawancara tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahan ajar yang biasa digunakan oleh guru dalam mengajarkan materi puisi dapat dikatakan kurang beraneka ragam. Mulai dari menggunakan puisi yang disediakan dalam buku ajar, majalah, koran, dan internet. Penulis beranggapan bahwa bahan ajar yang dipilih hendaknya menarik minat peserta didik sehingga membuat peserta didik menjadi senang dan semangat dalam belajar suatu materi. Hal tersebut senada dengan salah satu dari sepuluh kriteria bahan ajar yang baik yang diungkapkan oleh Greeny dan Petty dalam Kosasih (2020:45), yaitu bahan ajar haruslah menarik minat peserta didik yang mempergunakannya. Jika guru terus memberi materi dari buku paket, internet dan koran/majalah saja, dikhawatirkan peserta didik menjadi jenuh karena puisi yang diajarkan tidak dapat menggugah semangat peserta didik.

Heryadi (2014) berpendapat “Masalah adalah kesenjangan antara harapan dan kenyataan.” Melihat kenyataan dari hasil wawancara, bahan ajar kebanyakan hanya berputar di buku ajar dan internet. Dari hasil wawancara tersebut pula penulis mengharapkan adanya alternatif bahan ajar dari yang biasanya digunakan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas X SMA.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk menganalisis beberapa lirik lagu Nadin Amizah dalam album *Selamat Ulang Tahun* yang dirilis tahun 2020, sebagai alternatif bahan ajar untuk materi menganalisis makna tersurat dan makna tersirat puisi di kelas X SMA. Dengan harapan, jika menggunakan bahan ajar berbentuk lirik lagu, peserta didik menjadi senang dan semangat dalam mempelajari materi puisi. Pemilihan lirik lagu dalam album Nadin Amizah dilakukan karena album tersebut terkenal di kalangan peserta didik yang berusia remaja. Lirik dalam album *Selamat Ulang Tahun* juga terkesan sangat puitis. Dalam lirik lagunya pula terdapat nilai-nilai yang dapat diteladani oleh peserta didik. Mulai dari nilai kekeluargaan, kemanusiaan, maupun pendewasaan diri.

Lirik lagu dikumpulkan dengan metode dokumentasi dan dianalisis dengan metode deskriptif analitis kemudian dikaitkan dengan pembelajaran sastra yaitu menganalisis makna tersurat dan tersirat teks puisi di SMA kelas X.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah rencana penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Adakah makna tersurat dan makna tersirat puisi yang sesuai dengan Capaian Pembelajaran Kurikulum Merdeka untuk kelas X SMA pada dua lirik lagu dalam album *Selamat Ulang Tahun* karya Nadin Amizah?
2. Dapatkah dua lirik lagu dalam album *Selamat Ulang Tahun* karya Nadin Amizah dijadikan sebagai alternatif bahan ajar untuk materi menganalisis makna tersurat dan makna tersirat puisi di kelas X SMA?

C. Definisi Operasional

Dalam penelitian yang dilaksanakan, penulis menjabarkan definisi operasional seperti di bawah ini:

1. Analisis

Analisis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah, penulis harus mencari kebenaran terkait makna tersurat dan makna tersirat puisi yang terdapat pada dua lirik lagu dalam album *Selamat Ulang Tahun* karya Nadin Amizah

2. Bahan Ajar

Bahan ajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bahan ajar yang bersumber dari dua lirik lagu dalam album *Selamat Ulang Tahun* karya Nadin Amizah. Bahan ajar yang akan menjadi keluaran dari penelitian ini berbentuk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Bahan ajar inilah yang akan digunakan sebagai alternatif bahan ajar sastra untuk materi makna tersurat dan makna tersirat puisi di SMA kelas X

3. Makna Tersurat dan Makna Tersirat Puisi

Makna tersurat dan makna tersirat puisi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah unsur yang berada langsung dalam lirik lagu yang akan dianalisis. Unsur tersebut berupa unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik, yang dalam kurikulum Merdeka disebut dengan makna tersurat dan makna tersirat. Makna tersurat berupa diksi, imaji, kata konkret, majas, rima dan tipografi. Makna tersirat berupa tema, rasa, nada dan amanat.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pada poin sebelumnya, penulis merumuskan tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan makna tersurat dan makna tersirat puisi yang sesuai dengan Capaian Pembelajaran Kurikulum Merdeka untuk kelas X

SMA pada dua lirik lagu dalam album *Selamat Ulang Tahun* karya Nadin Amizah,

2. Untuk mendeskripsikan dua lirik lagu dalam album *Selamat Ulang Tahun* karya Nadin Amizah dapat dijadikan sebagai alternatif bahan ajar untuk materi menganalisis makna tersurat dan makna tersirat puisi di kelas X SMA.

E. Kegunaan Penelitian

Penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi pembaca dan peserta didik, baik secara teoretis maupun secara praktis.

1. Secara teoretis penelitian ini bermanfaat untuk mendukung dan mengembangkan teori tentang makna tersurat dan makna tersirat puisi,
2. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat;
 - a. bagi siswa, yaitu membuat suasana pembelajaran jadi menyenangkan dengan bahan ajar yang digunakan oleh guru, karena bahan ajar yang digunakan guru sudah sering melekat di memori peserta didik, juga karena bahan ajar yang digunakan berbentuk lirik lagu sehingga memudahkan peserta didik ketika menganalisisnya,
 - b. bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai inovasi dalam memilih bahan ajar agar tidak melulu mengambil dari pilihan

yang biasa mereka gunakan, seperti buku paket, majalah, koran ataupun internet,

- c. bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bahwa banyak hal di sekitar kita yang bisa digunakan sebagai alternatif bahan ajar dalam menjalani profesi sebagai guru. Selagi hal tersebut memenuhi kriteria yang telah ditetapkan dalam menyampaikan materi ajar. Jadi, dalam melaksanakan penelitian pun seorang peneliti dapat dengan mudah menemukan objek penelitiannya dan tidak melulu meneliti objek yang sudah biasa diteliti.